



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 1630-1642

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Tingkat Kepuasan Petani Di Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas

Dahnin Lina Pulungan^{1✉}, R Sally Marisa Sihombing²

Universitas Sumatera Utara

Email: dahninlinapulungan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kinerja penyuluh pertanian yang berperan sebagai jembatan antara pemerintah dan petani, sehingga petani sebagai penerima layanan merasa kurang puas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci pengaruh kinerja pegawai penyuluh pertanian lapangan terhadap tingkat kepuasan petani kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 96 petani sebagai responden penelitian. Uji Validitas menggunakan teknik product moment, reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha, dan analisis data dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja pegawai penyuluh pertanian lapangan terhadap kepuasan petani dikecamatan Lubuk Barumon, dibuktikan dengan hasil uji signifikansi parsial (uji) t sebesar 5,132 dan nilai t-tabel sebesar 1,661 dengan signifikansi $0,000 > 0,005$. Nilai uji determinan R Square adalah 0,422 yang menunjukkan besarnya pengaruh kinerja pegawai penyuluh terhadap kepuasan petani terhadap hasil kerja penyuluh sebesar 42,2% dengan sisa 60,7% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Kinerja Pegawai, Penyuluh Pertanian Lapangan, Tingkat Kepuasan Petani*

Abstract

This research is motivated by the lack of performance of agricultural extension workers who act as a bridge between the government and farmers, so that farmers as service recipients feel less satisfied. This study aims to describe in detail the effect of the performance of field agricultural extension employees on the level of satisfaction of farmers in Lubuk Barumun District, Padang Lawas Regency. The research method uses a quantitative approach with a descriptive approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a simple random sampling technique as many as 96 farmers as research respondents. The Validity Test uses the product moment technique, the reliability of the questionnaire uses the Cronbach Alpha formula, and data analysis with the help of the IBM SPSS Statistic 25 program. The results of the study showed that there was a positive and significant influence between the performance of field agricultural extension workers on the satisfaction of farmers in Lubuk Barumun sub-district, as evidenced by the results of the partial significance test (test) t of 5.132 and the t -table value of 1.661 with a significance of $0.000 > 0.005$. The value of the R Square determinant test was 0.422 which showed the magnitude of the influence of the performance of extension employees on farmers' satisfaction with the work of extension workers by 42.2% with the remaining 60.7% influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Employee Performance, Field Agricultural Extension Workers, Farmer Satisfaction Level*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan wilayah sentral produksi padi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses melalui situs dataindonesia.id, luas panen 2022 sebesar 69,32 ribu hektar, dengan produksi padi 35,51 ribu ton GKG, dan tahun 2023 dengan luas 58,61 ribu hektar dengan produksi padi 29,46 ribu ton GKG. Hal ini membuktikan bahwa pertanian di Indonesia sangat luas, tetapi tidak menutup kemungkinan masih mengalami penurunan hasil panen, berdasarkan data BPS tersebut menunjukkan mengalami penurunan produktivitas hasil panen.

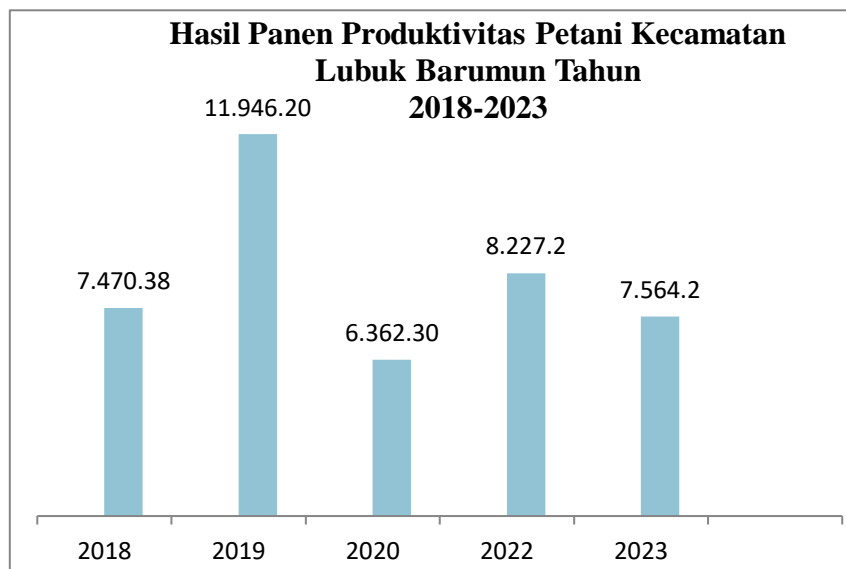
Penurunan produktivitas panen disebabkan pada kualitas hasil panen, sehingga kualitas hasil panen yang rendah dapat menurunkan nilai jual dan mengurangi keuntungan bagi petani. Selain itu, kualitas hasil panen padi yang rendah juga dapat berdampak negatif pada pangan dan gizi masyarakat yang bergantung pada kualitas produksi padi. Kualitas panen padi yang rendah disebabkan oleh faktor seperti penggunaan bibit yang kurang kualitas, penggunaan pupuk dan pestisida yang tidak tepat, serta kurangnya perawatan dan pengawasan terhadap tanaman padi, luas lahan, tenaga kerja (Negara et al., 2023).

Dalam meningkatkan kualitas hasil panen pertanian, perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (petani) salah satunya melalui kegiatan penyuluhan.

Penyuluhan merupakan proses perubahan perilaku yang berhubungan dengan keterampilan dan sikap mental petani sehingga menjadi tahu, mau, dan mampu melakukan perubahan untuk usaha tani mereka, Jumardi (dalam Wakhidah et al., 2024). Kegiatan penyuluhan tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi saja tetapi juga sebagai sarana konsultasi, pelatihan, dan aktivitas lain yang dapat mengubah petani agar lebih berkompeten. Dengan adanya kinerja penyuluh yang baik diharapkan dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani, termasuk petani yang ada di kecamatan Lubuk Barumon.

Kecamatan Lubuk Barumon termasuk salah satu kecamatan yang memegang peranan penting dalam sektor pertanian, didukung oleh luas lahan dan tanah yang subur, memungkinkan sektor ini tidak hanya berperan dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, namun juga menjadi sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk di daerah ini. Sektor pertanian di kecamatan ini menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat. Namun luas lahan dan tanah yang subur tidak menjamin produktivitas panen masyarakat tiap tahun meningkat. Hal ini dikarenakan terbatasnya sarana prasarana atau fasilitas, serta pengawasan dari pihak yang ditetapkan, dan kesadaran petani yang tergolong masih rendah.

Berdasarkan data hasil panen padi petani kecamatan Lubuk Barumon tahun 2018-2023 disajikan dalam gambar grafik batang berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Panen Produktivitas Petani Kecamatan Lubuk Barumon Tahun 2018-2023

Sumber: BPS Kabupaten padang Lawas 2024

Berdasarkan Gambar 1. diatas dilihat bahwa hasil panen petani lima tahun terakhir mengalami tren penurunan dan peningkatan. Jumlah hasil panen 2018 ke 2019 mengalami kenaikan sekitar 4%, kemudian dari 2019 ke 2020 mengalami penurunan sekitar 5%, 2020 ke 2022 mengalami kenaikan sekitar 1,5% dan 2023 mengalami penurunan sekitar 0,5%. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor mempengaruhi produktivitas usaha tani disuatu wilayah adalah peran dan kinerja penyuluh pertanian.

Adapaun Faktor lain yang menyebabkan hasil produktivitas pendapatan petani menurun di Kecamatan Lubuk Barumon disebabkan oleh jumlah tenaga penyuluh yang kurang atau SDM penyuluh masih terbatas. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyid (dalam Maryunianta et al., 2013), belum optimalnya peran penyuluh pertanian dapat disebabkan oleh minimnya anggota penyuluh di suatu daerah.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Padang Lawas No.800/2023 Tentang tupoksi Penugasan penyuluh pertanian lapangan (PPL) PNS, PPPK, THL-TBPP, THL-TB Provinsi kabupaten padang lawas pada wilayah kerja penyuluh pertanian, penyuluh wajib melaksanakan kunjungan LAKU yang diterapkan untuk setiap penyuluh di wilayah kerja (WKPP membina 8-16 petani, dengan jadwal kunjungan minimal sekali dua minggu kepada setiap petani. Adapaun tabel jadwal kunjungan penyuluh dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Laporan Kunjungan Lapangan Penyuluh 2 Tahun Terakhir

No	Tahun	Bulan	Laporan Kunjungan Lapangan Penyuluh Kepada Petani Tiap Minggu Tahun 2023-2024			
			Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	2023	Januari	12	12	8	10
		Februari	12	10	10	9
		Maret	10	11	13	8
		April	13	11	11	10
		Mei	13	13	12	13
		Juni	12	11	9	9
		Juli	9	9	9	8
		Agustus	9	9	10	8
		September	10	9	9	8
		Oktober	13	11	10	11
		November	10	11	10	8
		Desember	13	10	11	10

		Januari	12	11	9	11
		Februari	10	9	10	8
2	2024	Maret	10	11	11	8
		April	13	8	11	8
		Mei	10	11	8	-

Sumber: BPP Kecamatan Lubuk Barumun, 2024

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian, diketahui bahwa kunjungan lapangan yang kurang berakibat pada kesulitan petani untuk memecahkan masalah pertaniannya, sehingga berdampak pada kualitas hasil panen petani di kecamatan Lubuk Barumun. Selain itu, faktor kurangnya sarana prasarana seperti distribusi pupuk kepada petani. Keterbatasan bantuan pertanian berdampak langsung pada kesejahteraan petani di kecamatan Lubuk Barumun, banyak petani yang masih menggunakan alat pertanian tradisional akibatnya produksi hasil panen petani rendah dan kualitas hasil pendapatan petani menurun.

Dalam penelitian ini, penulis merujuk kepada tiga penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi untuk membandingkan hasil penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian pertama dilakukan oleh (Alam & Oktavianti, 2020). Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan peningkatan kinerja Penyuluh agar Materi penyuluhan sesuai dengan kondisi yang ada. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pinati et al., (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dinilai cukup baik. PPL secara rutin melakukan kunjungan ke kelompok tani, memberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah petani, dan menyampaikan penyuluhan sesuai harapan. Selanjutnya penelitian terbaru oleh (Akhmad Aqil Mushoddaq et al., 2023). Hasil dari analisis Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) menunjukkan bahwa kinerja penyuluh dinilai sebesar 65,6%, yang berada dalam rentang 33,4%-66,5%. Ini mengindikasikan bahwa petani merasa cukup puas dengan kinerja penyuluh.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus melihat pengaruh kinerja penyuluh pertanian terhadap tingkat kepuasan petani. Untuk pisau analisisnya menggunakan teori Kinerja Pegawai dari Robbins (Sari, 2022) yakni kinerja dari segi kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu dan Teori Kepuasan Petani oleh (Kotler & Armstrong, 2016) yakni Kesesuaian Harapan, Minat Untuk Berkunjung Kembali, Kesiediaan Merekomendasikan.

Berdasarkan permasalahan dan urgensi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian

Lapangan Terhadap Tingkat Kepuasan Petani Di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di jalan Sibuhuan Gunung Tua, Ps. Latong, Kec. Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari petani yang berada di kecamatan Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas, pada tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 2.555 petani (Simluhtan 2023). Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode *simple random sampling* untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan pengukuran sampel dengan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, dan diperoleh sampel sebanyak 96 petani. Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah angket/kuesioner, observasi terstruktur, dokumentasi dan studi kepustakaan. Uji Validitas dengan menggunakan tehnik product moment, reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha, analisis data dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan memperhatikan nilai Kolmogorov-Smirnov dan Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan ialah sebagai berikut (Sugiyono, 2018)

- a. Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk setiap variabel $> 0,05$ maka data telah terdistribusi normal.
- b. Apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk setiap variabel $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,11290702
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,067
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.30 tersebut, menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,195 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Maka berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Dengan dasar pengambilan keputusan

- Apabila nilai probabilitas *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antar variabel, namun
- Apabila nilai probabilitas *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antar kedua variabel.

Berikut hasil uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4. Uji Linearitas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Tingkat Kepuasan * Kinerja Pegawai	(Combined)	416,634	13	32,049	8,077	,000	
	Between Groups	Linearity	339,258	1	339,258	85,504	,000
		Deviation from Linearity	77,376	12	6,448	1,625	,101
	Within Groups		325,356	82	3,968		
Total		741,990	95				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.31 diatas, menunjukkan hubungan langsung/linear antara kinerja pegawai penyuluh pertanian (X) dengan kepuasan petani (Y). Hal ini diketahui nilai signifikansi $0,101 > 0,05$ hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (X) terhadap Tingkat Kepuasan Petani (Y).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan menggunakan analisis ini, akan diketahui besaran pengaruh antara kinerja pegawai penyuluh pertanian lapangan (X) dan Kepuasan petani (Y). Berikut hasil analisis Regresi Linear Sederhana menggunakan software SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,240	2,385		5,132	,000
	Kinerja Pegawai	,607	,072	,655	8,394	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.32 *output* uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 12,240 + X = 0,607$. Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

1. Nilai Konstanta positif sebesar 12,240 menunjukkan pengaruh positif variabel X (Kinerja

Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan). Apabila variabel X (Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan) naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Y (Tingkat Kepuasan Petani) akan naik atau terpenuhi.

2. Koefisien Regresi variabel X (Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan) sebesar 0,607 menyatakan bahwa apabila Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (X) mengalami peningkatan satu tahun, maka Tingkat Kepuasan Petani (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,607 atau 60,7%.

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji-t dilakukan untuk menentukan apakah terdapat dampak pada setiap variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menguji teori yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan) terhadap variabel Y (Tingkat Kepuasan Petani) dengan membandingkan besaran jumlah t-hitung dengan t-tabel.

- a. H1 diterima dan H0 ditolak apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.
- b. Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ dengan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Cara yang digunakan untuk mendapatkan t-tabel menggunakan rumus $df = n - k$ dimana $n = 96$ dan $k = 2$, maka $df = 96 - 2 = 94$ pada alpha 5% dari estimasi, maka nilai t-tabel sebesar 1,661. Hasil uji-t akan dijabarkan pada tabel 4.33 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parsial

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,240	2,385		5,132	,000
	Kinerja Pegawai	,607	,072	,655	8,394	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepuasan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas, diketahui nilai t-hitung variabel Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (X) sebesar 5,132 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai t-hitung ($5,132 > 1,661$) t tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan jika H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (X) terhadap Tingkat Kepuasan Petani (Y) Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (X) terhadap Tingkat Kepuasan Petani (Y) secara bersamaan. Ketentuan nilai koefisien determinasi (R²) antara 0 sampai dengan 1.

- a. Apabila (R²) mendekati 0 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, namun
- b. Apabila nilai (R²) mendekati 1 maka kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat baik.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655a	,428	,422	2,124

a. Predictors: (Constant), Kinerja Pegawai

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.34 diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,422 yang mengindikasikan kontribusi variabel bebas Kinerja Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (X) terhadap variabel terikat Tingkat Kepuasan Petani (Y) ialah 42,2% sedangkan 57,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Sektor pertanian merupakan sektor dalam perekonomian nasional yang berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyambung devisa (Sutas, dalam Sitepu et al., 2021)s. Provinsi Sumatera Utara salah satu kabupaten yang memiliki lahan pertanian potensian dalam menghasilkan padi ialah Kabupaten Padang Lawas. Padang Lawas merupakan ibu kota Sibuhuan, memiliki sektor pertanian yang berperan penting dalam keseluruhan perekonomian daerah, kondisi alam yang subur memungkinkan sektor pertanian memberikan kontribusi besar bagi pembangunan di Kabupaten Padang Lawas dan memegang peranan untuk membuka kesempatan kerja terutama di pedesaan (Pulungan, 2024).

Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap pembangunan nasional, Kementrian Pertanian telah menetapkan empat strategi sukses dalam pertanian yaitu mencapai swasembada berkelanjutan, meningkatkan diversifikasi pangan, meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor, serta meningkatkan kesejahteraan petani. Untuk

mewujudkan target tersebut diperlukan pembinaan dan pendampingan kepada petani untuk peningkatan serta kestabilan pendapatan untuk mendukung kepuasan melalui Penyuluh Pertanian Lapangan. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) merupakan sebuah sistem pendidikan informal diluar sekolah, yang ditunjukkan untuk petani dan keluarganya dengan tujuan agar memiliki kemampuan, kesiapan serta kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri serta masyarakat disekitarnya, Padmanagara (dalam Listiyanti, 2015).

Dengan adanya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang baik, maka akan meningkatkan kepuasan petani. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai skor pernyataan pada variabel Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dikategorikan cukup tinggi karena berada pada angka 32,84. Nilai ini menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sudah optimal. Pada variabel Kepuasan Petani nilai rata-rata skor pernyataan dikategorikan cukup tinggi karena berada pada angka 32,17. Hal ini mengindikasikan bahwa Kepuasan Petani dengan adanya Penyuluh Pertanian Lapangan sudah baik.

Berdasarkan uji normalitas terhadap data penelitian, diketahui bahwa dengan uji normalitas P-Plot titik-titik mengikuti garis diagonal yang berarti data terdistribusi dengan normal. Kemudian dilanjutkan dengan diagram, diketahui bahwa mayoritas diagram berada pada garis kurva yang berarti data terdistribusi normal. Setelahnya melalui *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *A-symp* sig.sebesar 0,195 lebih besar dari 0,05 yang mengindikasikan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa variabel bebas memiliki pengaruh searah atau linear terhadap variabel terikat yang dibuktikan dengan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,101 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa koefisien dari Kepuasan Petani tanpa diperengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) sebesar 12,240. Apabila Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan meningkatkan sebanyak satu satuan atau 100% maka Kepuasan Petani akan meningkat sebesar 0,607 atau 60,7%.

Untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh antara Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap Kepuasan Petani, peneliti melakukan uji hipotesis dan mendapati hasil nilai t-hitung $>$ t-tabel, dengan nilai $5,132 > 1,661$ yang berarti terdapat pengaruh positif, setelahnya diketahui bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pegawai Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap Kepuasan Petani.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler & Keller dimana petani akan merasa puas dengan kinerja penyuluh jika kinerja tersebut memenuhi harapan mereka, kemudian akan meningkatkan minat petani untuk terus menggunakan jasa penyuluh serta merekomendasikan kepada orang lain. Petani akan cenderung merekomendasikan kinerja penyuluh jika mereka merasa puas dengan layanan yang diberikan, begitu pula sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu (1) Terdapat pengaruh positif signifikan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terhadap Kepuasan Petani di Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Hasil uji signifikansi parsial (uji-t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan dimensi variabel Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu yang berada pada kategori tinggi dengan dimensi variabel kepuasan petani meliputi kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, dan kesediaan merekomendasikan yang berada dalam kategori cukup tinggi yang dibuktikan dengan nilai skor rata-rata dari total keseluruhan item penelitian yang diberikan oleh seluruh responden. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (X) terhadap Kepuasan Petani (Y) Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dibuktikan dengan nilai t-hitung (5,132) > t-tabel (1,661) dan bernilai positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan Variabel Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan termasuk kategori cukup tinggi, dibuktikan dengan nilai skor rata-rata sebesar 32,84 dan variabel Kepuasan Petani termasuk ke dalam kategori cukup tinggi dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 32,17 dari item pernyataan yang dijawab oleh 96 responden. (3) Pada perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,422 yang mengindikasikan kontribusi variabel Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (X) terhadap Kepuasan Petani (Y) sebesar 42,2% dan 57,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Aqil Mushoddaq, Sumekar, W., & Nurfadillah, S. (2023). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Di Desa Purwosari Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 2(2), 239–253. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v20i2.981>
- Alam, A. S., & Oktavianti, N. (2020). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Lapangan (Studi Kasus Di Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur). *AGRITA (AGri)*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.35194/agri.v2i1.981>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Listiyanti, I. (2015). *Kinerja Penyuluh BP3K Menggala sebagai Model Center Of Excellence (COE) Di Kecamatan Manggala Kabupaten Tulung Bawang* (Vol. 151). Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Maryunianta, I. Y., Fauzia, I. L., Studi, P., Fakultas, A., Universitas, P., Utara, S., & Batu, L. (2013). Persepsi petani pekebun karet rakyat terhadap kinerja penyuluh perkebunan. *Journal of Agriculture*.
- Negara, I. B. K. D. S., Negara, I. P. K., & Arso, N. Y. (2023). Prediksi Hasil Panen Padi Di Kabupaten Jembrana Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 9(3), 260–265. <https://doi.org/10.36002/jutik.v9i3.2501>
- Pinati, R., Gitosaputro, S., & Gultom, D. T. (2021). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dan Tingkat Kepuasan Petani Padi di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol2.no2.2020.40>
- Pulungan, P. V. (2024). *Peranan Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Studi Kasus Di Desa Gunung Manobot, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas*.
- Sari, S. M. (2022). *Pengaruh Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Kantor Camat Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*. 9, 356–363.
- Sitepu, R. Y., Rahmanta, R., & Iskandarini, I. (2021). Analisis Pertumbuhan Sektor Pertanian Di Kabupaten Langkat. *Tesis*, 6(2), 82–81.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wakhidah, N., Bempah, I., & Wibowo, L. S. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Jagungterhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Pada Gapoktan Teratai Indah. *Jurnal Vokasi Sains Dan Teknologi*, 3(1), 34–39. <https://doi.org/10.56190/jvst.v3i1.44>